LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN

LAM TEKNIK

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	**A. Kondisi Eksternal**	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metode analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metode analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
2	**B. Profil Unit Pengelola Program Studi**	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.
3	**C. Kriteria** **C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi** Indikator Kinerja	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi PT serta mendukung pengembangan PSPPI dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi PT serta mendukung pengembangan PSPPI.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait PSPPI, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi PT serta mendukung pengembangan PSPPI.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi PT namun tidak memayungi visi keilmuan terkait PSPPI, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan PSPPI.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi PT dan pengembangan PSPPI.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan Eksternal. (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
5		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metode yang relevan.	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
6	**C.2.Tata Pamong, TataKelola dan Kerjasama** Indikator Kinerja, Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
		B. Perwujudan *good governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = (A + (2 x B)) / 3	UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
7	Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
		B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
8	Kerja sama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM kolaboratif dengan industri yang relevan dengan PSPPI. UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PSPPI dalam pemenuhan proses pembelajaran,penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PSPPI 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan himpunan profesi keinsinyuran, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
9		A. Kerja sama Pendidikan keinsinyuran, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	Jika RK ≥ 4 , maka skor A = 4 .	Jika RK < 4 , maka skor A = RK .			
			RK = ((3 x N1) + (2 x N2) + (1 x N3)) / NDTPSPPI N1 = Jumlah kerjasama pendidikan keinsinyuran. N2 = Jumlah kerjasama penelitian kolaboratif industri. N3 = Jumlah kerjasama PkM kolaboratif industri. NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI				
		B. Kerjasama keinsinyuran tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Skor = ((2 x A) + B) / 3	Jika NI ≥ 2 dan NN ≥ 6 maka skor B = 4	Jika 0 < NI < 2 atau 0 < NN < 6 atau 0 < NW ≤ 8 maka Skor = 4 x ((A + B + (C/2)) - (A x B) - ((A x C)/2) -((B x C)/2) + ((A x B x C)/2))			
			A = NI/2 ; B = NN/6 ; C = NW/8 NI = Jumlah kerja sama keinsinyuran tingkat internasional. NN = Jumlah kerja sama keinsinyuran tingkat nasional. NW = Jumlah kerja sama keinsinyuran tingkat wilayah/lokal.				
10	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
11	**C.3. Mahasiswa** Indikator Kinerja a) Kualitas Input Mahasiswa	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS	Jika Rasio ≥ 5 , maka Skor = 4 .	Jika Rasio < 5 , maka Skor = (4 x Rasio) / 5 .			
12	b) Daya Tarik PSPPI	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun.	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.
13	c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) konseling keinsinyuran, 2) peningkatan kompetensi keinsinyuran, 3) pembinaan soft-skill, dan 4) kesehatan.	UPPS memberi semua/ 4 (empat) bidang layanan kemahasiswaan.	UPPS memberi 3 (tiga) bidang layanan kemahasiswaan.	UPPS memberi 2 (dua) bidang layanan kemahasiswaan.	UPPS hanya memberi 1 (satu) bidang layanan kemahasiswaan.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Ada kemudahan aksesdan mutu layanan yang baik untuk semua bidang layanan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk tiga bidang layanan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk dua bidang layanan.	Mutu layanan kurang baik untuk semua bidang layanan.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
14	**C.4. Sumber Daya Manusia** Indikator Kinerja, Profil Dosen	Rasio jumlah dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS	Jika NDI ≥ 2 dan NDPSPPI ≥ 12 maka Skor = 4	Jika NDI ≥ 2 dan 3 < NDPSPPI < 12 , maka Skor = ((2 x NDPSPPI) + 12) / 9	Jika NDI ≥ 2, NDTPSPPI ≥ 3 dan NDPSPPI ≤ 3, maka Skor = 2	Tidak ada Skor antara 0 dan 1	Jika NDI < 2 dan/atau NTPSPPI <3, maka Skor = 0
			NDI = Jumlah dosen industri (DI) NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI (DTPSPPI) NDPSPPI = Jumlah dosen PSPPI = NDTPSPPI / NDI				
15		Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI. Tabel 3.1 LKPS	Jika PDIPU ≥ 50% , maka Skor = 4	Jika PDIPU < 50% , maka Skor = 2 + (4 x PDIPU)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NDIPU = Jumlah DTPSPPI yang memiliki sertifikat insinyur profesional IPU dan surat tanda registrasi insinyur Indonesia yang masih berlaku NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu PSPPI PDIPU = (NDIPU / NDTPSPPI) x 100%				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
16		Kecukupan jumlah PL Tabel 3.3 LKPS	Jika 1 ≤ PPL ≤ 5, maka Skor = 4	5 < Jika PPL ≤ 6 , maka Skor = 3	6 < Jika PPL ≤ 7 , maka Skor = 2	Jika PPL > 7, maka Skor = 1	Tidak ada pembimbing lapanan (PL) atau kegiatan kuliah lapangan
			NMPL = Jumlah total mahasiswa moda pembelajaran reguler yang dibimbing PL dalam 3 tahun terakhir NPL = Jumlah pembimbing lapangan (PL) yang relevan yang terlibat dalam PSPPI dalam 3 tahun terakhir PPL = NMPL/NPL				
17		Kecukupan dosen PSPPI (DTPSPPI) Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS	Jika 15 ≤ RMD ≤ 25 , maka Skor = 4	Jika RMD < 15 , maka Skor = (4 x RMD) / 15 Jika 25 < RMD ≤ 35 , maka Skor = (70 - (2 x RMD)) / 5			Jika RMD > 35 , maka Skor = 0
			NMT = Jumlah total mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL pada saat TS. NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap yang mengampu PSPPI NDI = Jumlah dosen industri ND = NDTPSPPI + NDI RMD = NMT / ND				
18		Penugasan DTPSPPI sebagai pembimbing utama mahasiswa PSPPI Tabel 3.5 LKPS	Jika DPU ≤ 6 , maka Skor = 4	Jika 6 < DPU ≤ 10 , maka Skor = 7 - (DPU / 2)		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika DPU > 10 , maka Skor = 0
			DPU = Rata-rata jumlah bimbingan DTPSPPI sebagai pembimbing utama mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL dalam 3 tahun terkhir (TS-2 sd TS).				
19		Persentase dosen industri terhadap seluruh dosen yang mengampu PSPPI. Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS	Jika NDI ≥ 2 , NDTPSPPI ≥ 3 , dan PDDI ≤ 10% , maka Skor = 4	Jika NDI ≥ 2 , NDTPSPPI ≥ 3 , dan 10% < PDDI ≤ 40% , maka Skor = (14 - (20 x PDDI)) / 3		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika NDI ≤ 2 dan/atau NDTPSPPI ≤ 3, maka Skor = 0
			NDI = Jumlah dosen industri yang ditugaskan sebagai pengampu PSPPI. NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI. PDDI = (NDI / (NDTPSPPI + NDI)) x 100%				
20	Kinerja DTPSPPI	Pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.6 LKPS	Jika RRD ≥ 0,5 , maka Skor = 4 .	Jika RRD < 0,5 , maka Skor = 2 + (4 x RRD) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPSPPI berupa: a. mewakili PT atas dasar kepakaran keinsinyuran, menjadi ketua atau anggota komisi/badan/panitia yang menangani masalah keinsinyuran yang dibentuk oleh pemerintah di tingkat nasional. b. mewakili pemerintah, atas dasar kepakaran keinsinyuran, menjadi ketua atau anggota delegasi yang menangani masalah keinsinyuran di tingkat internasional, dan/atau c. menjadi saksi ahli, atas dasar kepakaran keinsinyuran, dalam persidangan sengketa perdata atau pidana masalah praktik keinsinyuran yang sesuai bidangnya. RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPSPPI yang relevan dengan bidang keinsinyuran dalam 3 tahun terakhir. NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
21		Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.7 LKPS	Jika RI ≥ a dan RN ≥ b maka Skor = 4	Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2)) - (AxB) - ((AxC)/2) - ((BxC)/2) + ((AxBxC)/2))			
			RI = NI / 3 / NDTPSPPI , RN = NN / 3 / NDTPSPPI , RL = NL / 3 / NDTPSPPI , Faktor: a = 0,07 , b = 0,5 , c = 1,5 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan industri dari luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan industri dari dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI.				
22		Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.8 LKPS	Jika RI ≥ a dan RN ≥ b maka Skor = 4	Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2)) - (AxB) - ((AxC)/2) - ((BxC)/2) + ((AxBxC)/2))			
			RI = NI / 3 / NDTPSPPI , RN = NN / 3 / NDTPSPPI , RL = NL / 3 / NDTPSPPI. Faktor: a = 0,07 , b = 0,5 , c = 1,5 NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan industri dari luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan industri dari dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI				
23		Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.9 LKPS	Jika RI ≥ a dan RN ≥ b maka Skor = 4	Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2)) - (AxB) - ((AxC)/2) - ((BxC)/2) + ((AxBxC)/2))			
			RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPSPPI , RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPSPPI , RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPSPPI Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c = 4 A = RI/a , B = RN/b , C = RW/c NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi/majalah profesi nasional. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi/majalah profesi internasional. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar/pertemuan himpunan profesi nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar/pertemuan himpunan profesi internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
24		Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.10 LKPS Tabel 3.11 LKPS	Jika RLP ≥ 1 , maka Skor 4 .	Jika RLP < 1 , maka Skor = 2 + (2 x RLP) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			RLP = (2 x (NA + NB + NC) + ND) / NDTPSPPI NA = Jumlah luaran penelitian/PkM kolaboratif industri yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM kolaboratif industri yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, DesainTata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM kolaboratif industri dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi). ND = Jumlah luaran penelitian/PkM kolaboratif industri yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI				
25	Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPSPPI mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPSPPI mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPSPPI mengikuti rencanapengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPSPPI tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
26	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, operator IT, dll.) Tabel 3.12 LKPS	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PSPPI dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PSPPI dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PSPPI dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PSPPI dan mendukung pelaksanaanakademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PSPPI.
27	**C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana** Indikator Kinerja a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.1 LKPS	Jika DOP ≥ 20 , maka Skor = 4	Jika DOP < 20 , maka Skor = DOP / 5			
			DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
28		Dana penelitian dan PkM keinsinyuran DTPSPPI. Tabel 4.1 LKPS	Jika DPD ≥ 10 , maka Skor = 4	Jika DPD < 10 , maka Skor = (2 x DPD) / 5			
			DPD = Rata-rata dana penelitian dan PkM keinsinyuran DTPSPPI/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
29		Realisasi pengembangan/ investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan PSPPI.	Realisasi pengembangan/investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi pengembangan/investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi pengembangan/investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan PSPPI agar memenuhi standar perguruan tinggi terkait hanya pendidikan.	Realisasi pengembangan/investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan PSPPI.	Tidak ada realisasi untuk pengembangan/investasi SDM,sarana maupun prasarana.
30		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
31	b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
32	**C.6. Pendidikan** Indikator Kinerja a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 7.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan Persatuan Insinyur Indonesia (PII), dan memenuhi KKNI level 7, serta dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan ipteks dan tuntutan profesional.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level 7 KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan ipteks atau tuntutan profesional.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level 7 KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level 7 KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level 7 KKNI.
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas dimana CPL dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), serta tidak ada CPMK yang tidak mendukung CPL.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, CPL dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaranmata kuliah.(CPMK)	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.(CPL)	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
33	b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif,dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
34	c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan CPM (capaian pembelajaran mata kuliah) (Tabel 5.1 LKPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran (CPMK), bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran (CPMK), bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran (CPMK), bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran (CPMK), bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Skor = (A + (2 x B)) / 3	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL), serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
35	d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, pembimbing lapangan, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran Skor = (A + (2 x B)) /3	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
36		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktik di industri. Tabel 5.2 LKPS	Jika 67% ≤ PJP ≤ 75%, maka Skor = 4	Jika PJP < 67% atau PJP > 75% maka Skor = 0			
			JP = Jam pembelajaran praktik di industri JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. PJP = (JP / JB) x 100%				

37	e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
38	f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, dan 5) test lisan. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
39	g) Suasana Akademik	Peningkatan suasana akademik yang terkait dengan keinsinyuran: keterlaksanaan program kegiatan diluar kegiatan pembelajaranterstruktur yang dapat membentuk keterampilan, kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang diperlukan dalam menjalankan praktik keinsinyuran.	Dalam tiga tahun terakhir, kegiatan peningkatan suasana akademik yang terkait keinsinyuran dilaksanakan secara terjadwal dan terprogram minimal satu kegiatan disetiap semester.	Dalam tiga tahun terakhir, kegiatan peningkatan suasana akademik yang terkait keinsinyuran dilaksanakan secara terjadwal dan terprogram minimal satu kegiatan disetiap tahun.	Dalam tiga tahun terakhir, kegiatan peningkatan suasana akademik yang terkait keinsinyuran dilaksanakan secara insidentil, tidak terprogram dan jumlahnya kurang dari 3 kegiatan.	Dalam tiga tahun terakhir, tidak ada kegiatan peningkatan suasana akademik yang terkait keinsinyuran.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
40	h) Kepuasan Mahasiswa	A.Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.4 LKPS	TKM ≥ 75%	Jika 25% ≤ TKM < 75% , maka Skor = (8 x TKM) - 2			Jika TKM < 25% , maka Skor = 0
			Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKMi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ..., 7 dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. TKM = ΣTKMi / 5				
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti tiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan ada peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti tiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti secara insidentil untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis namun tidak ditindaklanjuti.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
41	**C.7. Penelitian** Indikator Kinerja, Relevansi	Relevansi penelitian kolaboratif industri mencakupunsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi temapenelitian dosen, 2) dosen melaksanakan penelitiansesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian yang sesuai dengan PSPPI.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen tetap yang terlibat PSPPI.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen tetap yang terlibat PSPPI.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen tetap yang terlibat PSPPI.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen tetap yang terlibat PSPPI tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen tetap yang terlibat PSPPI.
42	Jumlah Penelitian DTPSPPI	Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6 LKPS	Jika PPDM ≥ 25%, maka Skor = 4	Jika PPDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NPM = Jumlah judul penelitian DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. PPDM = (NPM / NPD) x 100%				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
43	**C.8. Pengabdian kepada Masyarakat** Indikator Kinerja, Relevansi	Relevansi PkM kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dalam PSPPI mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM kolaboratif industri, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan peta jalan PkM kolaboratif industri 3) melakukan evaluasi PkM kolaboratif industri sesuai dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM kolaboratif industri dan pengembangan PSPPI.	PkM kolaboratif industri yang terlaksana memenuhi 4 unsur relevansi PkM kolaboratif industri.	PkM kolaboratif industri yang terlaksana memenuhi unsur 1,2, dan 3 relevansi PkM kolaboratif industri.	PkM kolaboratif industri yang terlaksana memenuhi unsur 1,dan 2 relevansi PkM kolaboratif industri	PkM kolaboratif industri yang terlaksana memenuhi unsur pertama namun PkM kolaboratif industri yang dilaksanakan tidak sesuai dengan petajalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh dosen tetap yang terlibat PSPPI.
44	Jumlah PkM DTPSPPI	Jumlah PkM kolaboratif industri DPSPPI dalam 3tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	Jika PPkMDM ≥ 25%, maka Skor = 4	Jika PPkMDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NPkMM = Jumlah judul PkM kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul PkM kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) x 100%				
45	**C.9. Luaran dan Tridharma PSPPI** Indikator Kinerja, Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
46		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.1 LKPS	Jika RIPK ≥ 3,25, maka Skor = 4	Jika 2,00 ≤ RIPK < 3,25, maka Skor = ((8 x RIPK) - 6) / 5		Tidak ada skor kurang dari 2	
47		Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler. MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester). Tabel 8.2a LKPS	Jika MS = 2 maka Skor = 4	Tidak ada Skor = 3	Jika MS ≥ 2 maka Skor = 2	Tidak ada Skor = 1	Jika MS ≤ 2, maka Skor = 0
48		Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.2a LKPS	Jika PTW ≥ 90% , maka Skor = 4	Jika PTW < 90% , maka Skor = 1 + (6 x PTW)			Tidak ada Skor kurangdari 1.
49		Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler. Tabel 8.2a LKPS	Jika PPS ≥ 85% , maka Skor = 4	Jika 30% ≤ PPS < 85% , maka Skor = ((80 x PPS) - 24) / 11			Jika PPS < 30%, maka Skor = 0

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
50		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi ditingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara regulersetiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracerstudy DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-3 s.d. TS-1), 5) hasilnya disosialisasikan dandigunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan tracer study.
51		Waktu tunggu lulusan moda pembelajaran reguler (WT) untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 s.d. TS-1. Tabel 8.3 LKPS	Jika WT < 6 bulan, maka Skor = 4.	Jika 6 ≤ WT ≤ 12, maka Skor = (18 – WT) / 3.			WT > 12 bulan, maka Skor = 0
			Ketentuan persentase responden lulusan, Prmin = 50%. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NJ / NL) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
52		Kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir (mulai TS-3 sd TS-1) saat mendapatkan pekerjaan pertama (PBS) Tabel 8.4 LKPS	Jika PBS ≥ 60% , maka Skor = 4	Jika PBS < 60%, maka Skor = (20 x PBS) / 3			
			Ketentuan persentase responden lulusan, Prmin = 50%. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
53		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan moda pembelajaran reguler. Tabel 8.5 LKPS	Jika RI ≥ a dan RN ≥ b maka Skor = 4	Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RW ≤ c maka skor = 4 x ((A+B+(C/2)) - (AxB)-((AxC)/2) - ((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			
			RI = (NI / NL) x 100% , RN = (NN / NL) x 100% , RW = (NW / NL) x 100% Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja/berwirausaha di badan usaha tingkat multi nasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja/berwirausaha di badan usaha tingkat nasional. NW = Jumlah lulusan yang bekerja/berwirausaha di badan usaha tingkat wilayah/lokal. NL = Jumlah lulusan. Ketentuan persentase responden lulusan, Prmin = 50%. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) yang bekerja/berwirausaha PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
54		Tingkat kepuasan pengguna lulusan moda pembelajaran reguler. Tabel 8.6 LKPS	Skor = STKi / 7				
			Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ..., 7 ai = persentase “sangat baik”. bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”. di = persentase “kurang”. Ketentuan persentase responden pengguna lulusan, Prmin = 50%. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
55	Luaran Dharma Penelitian dan PkM keinsinyuran mahasiswa moda pembelajaran reguler.	Publikasi/tulisan keinsinyuran yang dihasilkan mahasiswa moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.7 LKPS	Jika RI ≥ a dan RN ≥ b maka Skor = 4	Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c Skor = 4 x ((A+B+(C/2)) - (AxB)-((AxC)/2) - ((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			
			RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) x 100% , RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) x 100% , RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) x 100% Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi/majalah nasional profesi bereputasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional/majalah profesi internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar/pertemuan profesi wilayah / lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar/pertemuan profesi nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar /pertemuan profesi internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDT = Jumlah DTPSPPI pada saat TS.				
56	**D. Penjaminan Mutu** a. Keterlaksanaan SPMI	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk kegiatan akademik dan nonakademik yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki *external benchmarking* dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu namun belum ada pelaksanaan SPMI.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
57	b. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	UPPS melakukan analisis capaian kinerja tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	UPPS melakukan analisis capaian kinerja tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun.	UPPS melakukan analisis capaian kinerja tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek	UPPS memiliki laporan capaian kinerja tiap kriteria namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan capaian kinerja tiap kriteria.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
58	c. Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
59	**E. Program Pengembangan Berkelanjutan.** a. Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasikekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitandengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.
60	b. Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal,	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPSyang berlaku,	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPSyang berlaku,	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
61	c. Program Pengembangan Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan,dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.